

III. METODE PENELITIAN

A. Lingkup Wilayah Penelitian

Penjelasan dalam lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dalam Penentuan sektor apa yang merupakan sektor basis yang menjadi kekuatan daerah di Wilayah Kabupaten Pringsewu pada masing – masing Kecamatan , dilihat sektor mana yang memberikan kontribusi paling besar di setiap Kecamatan.
2. Dilihat kecamatan yang memiliki nilai hasil perhitungan analisis paling besar yang akan berpengaruh terhadap pengembangan perekonomian wilayah Kabupaten Pringsewu.
3. *Survey* jaringan jalan dilakukan untuk melihat kondisi dan ketersedian jaringan jalan di kecamatan tersebut apakah sudah cukup layak untuk menunjang aktivitas dalam mendukung kegiatan perekonomian di Wilayah Kabupaten Pringsewu.

Sedangkan untuk mengetahui lebih jelas mengenai orientasi wilayah Kabupaten Pringsewu dalam Provinsi Lampung pada Gambar 3 dan gambaran wilayah administrasi Kabupaten Pringsewu dapat dilihat pada Gambar 4 (terlampir)

Gambar 3 terlampir

Gambar 4 terlampir

B. Pengumpulan Data Sekunder

Metode pengumpulan data sekunder adalah dengan mendatangi instansi terkait seperti :

- a. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Lampung Materi Teknis Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Lampung.
- b. Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung data – data mengenai PDRB Provinsi Lampung dan Kabupaten Pringsewu.
- c. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Pringsewu, Materi Teknis Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pringsewu, Peraturan Daerah Kabupaten Pringsewu Nomor 2 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Pringsewu.
- d. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pringsewu data – data mengenai PDRB Kabupaten Pringsewu dan PDRB Kecamatan – Kecamatan di Kabupaten Pringsewu

C. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang dilakukan didalam studi ini adalah melakukan analisis data yang bersifat data sekunder, data primer diambil sebagai salah satu upaya validasi data saja. Pendekatan Penelitian adalah seperangkat asumsi yang saling berkorelasi satu dengan yang lain mengenai fenomena alam semesta. Dan pada dasarnya ada 3 (tiga) pendekatan penelitian yang selama ini digunakan dalam penelitian ilmiah yaitu Penelitian Kualitatif,

Penelitian Kuantitatif, dan Penelitian Trianggulasi yang merupakan penggabungan dari Penelitian Kualitatif dan Penelitian Kuantitatif.

D. Cara dan Tahap Penelitian

Agar proses penelitian dapat terlaksana secara sistematis, maka diperlukan metoda analisa dalam bentuk tahapan – tahapan atau langkah – langkah kerja guna mempermudah terlaksananya penelitian ini. Berikut penjelasan dari langkah – langkah dalam penelitian. Gambar tahapan penelitian ini dapat dilihat dalam gambar 5.

1. Pengumpulan Data

- A. Data Primer yang dikumpulkan untuk digunakan di dalam penelitian ini berupa : survey kondisi jalan terkait dengan ketersediaan jaringan jalan yang memadai untuk mendukung pengembangan wilayah Kabupaten Pringsewu, Survey Kondisi Eksisting dilakukan sebagai salah satu masukan untuk arahan kebijakan untuk pertumbuhan wilayah terkait pengembangan infrastruktur jalan.
- B. Data Sekunder, dilakukan terhadap :
 - a. Data – data perekonomian Kabupaten Pringsewu dalam penelitian ini yang digunakan adalah data PDRB, Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha kegiatan

ekonomi dalam suatu wilayah pada periode tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

- b. Rencana Tata Ruang wilayah untuk mengetahui kesesuaian antara RTRW Kabupaten Pringsewu dengan RTRW Provinsi Lampung. Selain itu juga untuk mengetahui arah pengembangan wilayah di Kabupaten Pringsewu.
- c. Rencana Pengembangan Jaringan jalan untuk mendeskripsikan rencana pengembangan jalan agar bisa diketahui wewenang pembinaan jaringan jalan, hal ini berkaitan dengan kebijakan anggaran untuk perbaikan jalan.

2. Analisis Statistik

Statistika adalah ilmu yang mempelajari bagaimana merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi, dan mempresentasikan data. Singkatnya, statistika adalah ilmu yang berkenaan dengan data. Istilah 'statistika' (bahasa Inggris: *statistics*) berbeda dengan 'statistik' (*statistic*). Statistika merupakan ilmu yang berkenaan dengan data, sedang statistik adalah data, informasi, atau hasil penerapan algoritma statistika pada suatu data. Dari kumpulan data, statistika dapat digunakan untuk menyimpulkan atau mendeskripsikan data, ini dinamakan statistika deskriptif. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Statistika>).

Dalam penelitian ini akan dilakukan dua analisis yaitu :

- a. Analisis location quotient (LQ) Teknik analisa location quotient (LQ) merupakan cara permulaan untuk mengetahui kemampuan suatu

daerah dalam sektor kegiatan tertentu. Teknik ini tidak memberikan kesimpulan akhir , namun dalam tahap pertama sudah cukup memberikan gambaran akan kemampuan daerah yang bersangkutan dalam sektor yang diamati.

Pada dasarnya teknik ini menyajikan perbandingan relatif antara kemampuan suatu sektor di daerah yang diselidiki dengan kemampuan sektor yang sama pada daerah yang lebih luas. Satuan yang digunakan sebagai ukuran untuk menghasilkan koefisien dapat menggunakan satuan jumlah buruh, atau hasil produksi atau satuan lainnya yang dapat digunakan sebagai kriteria.

Perbandingan relatif ini dapat dinyatakan secara matematika sebagai berikut:

$$LQ = \frac{S_{iR}}{S_R} \quad \frac{S_{iN}}{S_N}$$

Keterangan :

S_{iR} : jumlah PDRB sektor i pada daerah R

S_R : jumlah total PDRB pada daerah R

S_{iN} : jumlah PDB sektor i pada wilayah nasional

S_N : jumlah total PDB pada wilayah nasional

Hasil analisis LQ akan menunjukkan sektor basis dimana sektor basis adalah sektor dengan kegiatan ekonomi yang hasil produksinya dapat untuk melayani pasar baik untuk daerah itu maupun diluar batas perekonomian yang bersangkutan.

b. Analisis Shift Share adalah teknik yang kuat dan berguna untuk menganalisis perubahan dalam struktur ekonomi lokal mengacu pada negara atau komunitas negara, yang diteliti bisa kecil atau besar asalkan terdapat dalam referensi ekonomi. ekonomi referensi dapat sekecil negara atau sebagai besar sebagai nation. Dalam arti kata merupakan teknik yang sangat berguna dalam menganalisis perubahan struktur ekonomi daerah dibandingkan dengan perekonomian nasional. Tujuan analisis ini adalah untuk menentukan kinerja atau produktivitas kerja perekonomian daerah dengan membandingannya dengan daerah yang lebih besar (regional/nasional). Analisis ini memberikan data tentang kinerja perkonomian.

$$\begin{aligned} \text{Employment changes in local industry i 1980-1990} = \\ \{ref90/ref80-1\} + \{emp90i/emp80i - ref90/ref80\} + \\ (\text{economic growth}) \quad (\text{proportional shift}) \\ \{loc90i/local80i - emp90i/emp80i\} \end{aligned}$$

Yang dilihat dalam penelitian ini adalah nilai *Differential shift*, membantu dalam menentukan seberapa jauh daya saing sektoral suatu daerah dibanding dengan perekonomian Kabupaten Pringsewu. Oleh sebab itu jika nilai *Differential shift* positif maka sektor tersebut memiliki daya saing yang lebih baik dibanding sektor lainnya.

Dari hasil analisis statistik akan diketahui potensi sektor yang akan mempengaruhi pengembangan wilayah. Dengan demikian dapat digunakan untuk arahan kebijakan untuk pertumbuhan wilayah terkait dengan rencana pengembangan infrastruktur jalan.



Gambar 5. Diagram Alir Proses Penelitian